

**PENGARUH PEMBERIAN AROMATERAPI LAVENDER TERHADAP
TEKANAN DARAH PADA LANSIA DENGAN HIPERTENSI
DI DESA KEDAWUNG MONDOKAN SRAGEN**

Revi Puspita Arifiani¹, Ika Silvitasari²
Universitas 'Aisyiyah Surakarta
revipa03@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Hipertensi merupakan tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg, Prevalensi hipertensi di Indonesia sebesar 34,1%. Penanganan hipertensi salah satunya dengan terapi non-farmakologi yaitu aromaterapi lavender, kandungan linalool dan linalool asetat dapat membantu menurunkan tekanan darah. **Tujuan :** Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh aromaterapi lavender terhadap tekanan darah pada lansia dengan hipertensi di Desa Kedawung Mondokan Sragen. **Metode :** Penelitian ini menggunakan desain *quasi eksperiment* dengan pendekatan *one group pretest-posttest*. Kelompok intervensi sebanyak 33 lansia yang mengalami hipertensi, perlakuan selama 3 hari berturut-turut selama 15 menit. **Hasil :** Tekanan darah sebelum intervensi adalah 155/95 mmHg, Setelah intervensi menjadi 140/85 mmHg terjadi penurunan tekanan darah. Hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan adanya penurunan tekanan darah sistolik dan diastolik yang signifikan secara statistik *sig 2-tailed* $0,000 < 0,05$. **Kesimpulan:** Aromaterapi lavender berpengaruh secara signifikan dalam menurunkan tekanan darah sistolik dan diastolik pada lansia dengan hipertensi. Terapi ini dapat dijadikan salah satu alternatif intervensi non-farmakologis dalam penatalaksanaan hipertensi pada lansia.

Kata Kunci : Aromaterapi Lavender, Tekanan Darah, Hipertensi, Lansia